

**HUBUNGAN MENGGONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI  
DENGAN TINGKAT DISMENORE PRIMER PADA  
SISWI MA WAHID HASYIM BALUNG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
MA'ISYATUL MUKARROMAH  
NIM 20050032**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji dengan Tingkat Dismenore Primer pada Siswi MA Wahid Hasyim Balung* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

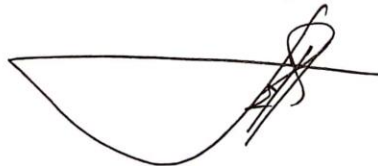
Nama : Ma'isyatul Mukarromah  
NIM : 20050032  
Hari, Tanggal : 6 Mei 2024  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana  
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

  
**I Gusti Ayu Karnasih, M.Kep., Sp.Mat**  
**NIDN. 4005116802**

Penguji I,




**Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kes.**  
**NIDN. 4006066601**

Penguji II,



**Ririn Handayani, S.ST., M.Keb**  
**NIDN. 0723088901**

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi

  
**Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb**  
**NDIN. 0719128902**

**Abstrak**

Dismenore adalah rasa nyeri yang dirasakan saat menstruasi, hal tersebut terjadi pada rahim, pinggul, dan pinggang. Penyebab dismenore ialah pola makan dengan tidak baik sebagai salah satu contohnya seringkali memakan makanan cepat saji tanpa memperhatikan asupan gizi yang seimbang. Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai tujuan dalam memahami signifikansi hubungan antara mengkonsumsi makanan yang cepat saji dengan tingkat dismenore primer pada siswi MA Wahid Hasyim Balung. Metode: Jenis Penelitian yang dilaksanakan ini ialah korelasional (hubungan) terhadap pendekatan secara *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian yang dilaksanakan ini ialah 45 dengan sampelnya yang berjumlah 40 responden. Teknik dalam pengambilan sampelnya menggunakan cara *simple random sampling* dan pengumpulan datanya dengan kuesioner. Analisis univariat distribusi frekuensi serta presentase, analisis bivariat *Spearman rank* dan Koefisien Kontingensi. Hasil: Sebagian besar (55%) siswi mengkonsumsi makanan cepat saji dan hampir setengahnya (42,5%) mengalami tingkat dismenore primer. Dari analisis didapatkan  $P\text{-value}$   $(0,004) < \alpha$   $(0,05)$  dengan ini  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan dan uji koefisien kontingensi diperoleh nilai sebesar 0,455 yang artinya hubungan cukup kuat. Kesimpulan: terdapat hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dengan tingkat dismenore primer. Saran bagi responden diharapkan dapat membatasi mengkonsumsi makanan cepat saji supaya tidak mengakibatkan nyeri menstruasi (dismenore).

**Kata kunci:** cepat saji, dismenore, aktivitas fisik